



## LITERATUR REVIEW: TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE PADA ANAK BALITA

### LITERATURE REVIEW: LEVEL OF KNOWLEDGE OF PARENTS IN PREVENTING DIARRHEA DISEASES IN CHILDREN UNDER CHILDREN

Rita Agustina<sup>1</sup>, Malisa Ariyani<sup>2</sup>

Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia Banjarmasin

Email: ritaagustina29@gmail.com

#### ABSTRAK

Sekitar dua miliar kasus penyakit diare terjadi di seluruh dunia setiap tahunnya dan 1,9 juta anak dibawah usia 5 tahun meninggal karena diare di Indonesia diare merupakan salah satu penyebab terbesar kematian balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua mengenai pencegahan diare yang sangat diperlukan guna mencegah angka morbiditas diare. Penelitian ini menggunakan metode literature review, dengan mengambil sebanyak 10 jurnal, yang terdiri atas 5 jurnal berbahasa Indonesia dan 5 jurnal berbahasa Inggris, yang bersumber dari google scholar, pubmed, dan biomedcentral. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas jurnal 80 % (8 dari 10 jurnal) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan orang tua dalam penelitian tersebut dalam kategori baik, dan 20% (2 dari 10 jurnal) menyatakan tingkat pengetahuan orang tua kurang. Sementara hubungannya dengan pencegahan diare mayoritas 90% (9 dari 10 jurnal) menyatakan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dalam pencegahan diare pada balita, dengan nilai p nya antara 0,000 sampai dengan 0,025. Dan 10% (1 dari 10 jurnal) menyatakan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pencegahan diare dengan nilai 0,371. Adapun informasi yang dibutuhkan oleh orang tua dalam pencegahan diare antara lain yaitu cara pencegahan diare berulang, tanda dan gejala, cara pertolongan pada anak diare, cara penggunaan air bersih, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP ASI yang baik, mencuci tangan yang benar, penggunaan jamban, menjaga kebersihan, perawatan alat-alat makan dan minum maupun mainan bayi, serta pentingnya pemberian imunisasi campak.

**Kata Kunci:** Balita, Diare, Orang Tua, Pencegahan, Pengetahuan

#### ABSTRACT

*Approximately two billion cases of diarrhea occur worldwide each year and 1.9 million children under the age of 5 die from diarrhea in Indonesia. Diarrhea is one of the biggest causes of under-five deaths. The purpose of this study was to determine the level of parental knowledge regarding diarrhea prevention which is very necessary to prevent diarrhea morbidity. This study used the literature review method, taking as many as 10 journals, consisting of 5 Indonesian language journals and 5 English language journals, sourced from Google Scholar, Pubmed, and Biomedcentral. The results showed that the majority of journals, 80% (8 out of 10 journals) stated that the level of knowledge of parents in the study was in the good category, and 20% (2 of 10 journals) stated that the level of knowledge of parents was less. While the relationship with the prevention of diarrhea, the majority of 90% (9 out of 10 journals) stated that there was a relationship between the level of knowledge of parents in preventing diarrhea in toddlers, with a p-value between 0.000 and 0.025. And 10% (1 out of 10 journals) stated that there was no relationship between the level of knowledge and the prevention of diarrhea with a value of 0.371. The information needed by parents in preventing diarrhea includes ways to prevent recurrent diarrhea, signs and symptoms, ways to help children with diarrhea, how to use clean water, exclusive breastfeeding, giving good MP-ASI, washing hands properly, using latrines, maintaining cleanliness, caring for eating and drinking utensils and baby toys, and the importance of giving measles immunization.*

**Keywords:** Toddler, Diarrhea, Parents, Prevention, Knowledge

#### PENDAHULUAN

Anak adalah merupakan merupakan generasi yang akan hidup dimasa yang akan datang. Kesehatan adalah merupakan hal

yang sangat penting dalam menunjang tumbuh kembang anak. Ketika keadaan anak kurang sehat, maka tentu akan berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan anak dalam



aktivitasnya (Inten & Permatasari, 2019). Anak-anak rentan terhadap penyakit diantaranya adalah diare, demam tifoid, demam berdarah, infeksi saluran pernapasan atas (influenza, radang amandel, radang tenggorokan). Penyakit infeksi merupakan penyakit yang mudah menyerang anak, hal ini dikarenakan anak belum mempunyai sistem imun yang baik (Mutsaqof et al, 2016).

Menurut WHO dan United Nations Children's Fund (UNICEF), ada sekitar dua miliar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahunnya, dan 1,9 juta anak dibawah usia 5 tahun meninggal karena diare. (World Gastroenterology Organisation, 2012).

Di Indonesia periode 2019 diseluruh Indonesia tercatat ada 1.060 kasus balita meninggal karena disebabkan oleh diare dan pada tahun 2020 sebanyak 731 balita yang meninggal juga karena diare (kemenkes, 2021).

Tingkat pengetahuan orang tua dalam pencegahan penyakit diare dapat meningkat dengan memberikan Informasi dengan cara penyuluhan/konseling pada orang

tua/keluarga. Maka dari itu pentingnya untuk melakukan tinjauan literatur mengenai tingkat pengetahuan orang tua dalam pencegahan diare pada anak balita.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan literature review. dengan menggunakan situs jurnal yang telah terakreditasi seperti Google Scholar, Biomed Central dan Pubmed dengan menggunakan clinical key atau kata kunci "Knowledge"+"Parent"+"Prevention"+"Diarrhea". Adapun literatur yang didapat diperiksa kembali dengan menggunakan kriteria inklusi diantaranya usia jurnal maksimal 5 tahun, berbahasa Indonesia atau inggris, kesesuaian dengan kata kunci, jurnal tanpa bayar, full text dan bebas akses.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Literasi

No	Penulis (tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Nursia Aja dkk (2021)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Perilaku Pencegahan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumpang	Desain : Korelasional Sampel : 547 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji square	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita
2	Rosmalia Kamil, Olivia Fujiyanti (2021)	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Balita tentang Perilaku Hidup Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun 2018	Desain : Korelasional Sampel : 118 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji square	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita



<b>3</b>	Sarmauli F. Sihombing, Mariyana (2020)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita di posyandu mawar XII wilayah kerja Puskesmas Baloi Permai Kota Batam	Desain : Korelasional Sampel : 36 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji cquare	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita
<b>4</b>	Maharani Putri Pratiwi (2021)	Pengaruh Edukasi tentang Diare dengan menggunakan Media Leaflet terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan Diare Pada Balita di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo	Desain : Korelasional Sampel : 60 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji cquare	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita
<b>5</b>	Benedictus Aditya Permana Putra dkk (2020)	Pengetahuan Ibu Berhubungan dengan perilaku Pencegahan Diare pada Anak Usia Preschool	Desain : Korelasional Sampel : 178 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji cquare	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita
<b>6</b>	Indah, et.al (2020)	Relationship between Mothers' Attitudes with Diarrhea Prevention in Toddlers	Desain : Korelasional Sampel : 95 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji cquare	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita
<b>7</b>	Hasan, et.al (2018)	Diarrheal knowledge and preventative behaviors among the caregivers of children under 5 years of age on the Tonle Sap Lake, Cambodia	Desain : Korelasional Sampel : 101 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji cquare	Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita
<b>8</b>	Firoz Qureshi	A pre-experimental study to assess the	Desain : Korelasional	Terdapat pengaruh yang signifikan dari



	(2018)	effectiveness of planned teaching programme on the knowledge regarding prevention and management of diarrhoea among mothers of under five year children in selected community areas at Moradabad	Sampel : 60 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji cquare	pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita
9	Sanjeeb, et al. (2019)	Knowledge And Practice On Childhood Diarrhea Among Mothers Having Children Under Five Years Of Age In Madhuban, Sunsari, Nepal	Desain : Korelasional Sampel : 117 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji cquare	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita
10	Deepali, et al. (2018)	Perception of parents on childhood diarrhoea and its co-relation with their knowledge score	Desain : Korelasional Sampel : 250 orang tua balita Instrumen : Kuesioner Analisis : Uji cquare	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap perilaku pencegahan diare pada keluarga dengan anak balita

Dalam Penelitian literature review ini ada sebanyak 10 jurnal, 5 jurnal berbahasa Indonesia dan sebanyak 5 jurnal lagi berbahasa Inggris. Literatur review ini membahas tentang tingkat pengetahuan orang tua dalam pencegahan penyakit diare pada anak Balita. Dari 10 literature tersebut diketahui bahwa ada sebanyak 9 literature yang mengatakan bahwa pengetahun orang tua memiliki pengaruh terhdapa upaya pencegahan diare pada anak. Sementara ada satu literature yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap upaca pencegahan diare pada anak balita.

Nursia (2021) dalam penelitiannya menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan diare pada anak-anak balta dengan nilai 0,000, dimana

berdasarkan hasil kouesioner terhadap 547 responden menyatakan bahwa tingkat pengetahuan responden baik tentang pencegahan diare balita sebesar 65,3%, sementara responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 34,7%, Pengetahuan yang baik berbanding lurus dengan upaya pencegahan yang baik sebesar 57.2%. sementara pengetahuan yang rendah disebabkan ketidak tahuan cara melakukan pencegahan diare yang terjadi secara berulang pada anak mereka, cara penggunaan/pemakaian air bersih, dan ketidak tahuan bagaimana melakukan perawatan yang baik kepada alat-alat balita seperti membershkan botol balita sebelum diberikan ke balita. Karenanya perlu sekali edukasi kepada orang tua dalam upaya pencegahan diare.



Rosmalia (2021) juga dalam penelitiannya terhadap 118 responden menyatakan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan dengan pencegahan diare dengan nilai 0,003, diketahui bahwa tingkat pengetahuan orang tua buruk sebanyak 57,6%, sedangkan pengetahuan baik sebanyak 42,4%, hal ini berbanding lurus dengan kejadian diare pada balita, dimana sebanyak 42 kasus terjadi pada pengetahuan orang tua yang buruk dan 17 kasus pada orangtua yang berpengetahuan baik. Sehingga disimpulkan bahwa ibu berpengetahuan kurang/buruk menjadi sumber utama terjadinya diare pada anak, adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah diare adalah meliputi: pemberian ASI, perbaikan MP ASI, menggunakan/pemakaian air bersih, cuci tangan, menggunakan jamban, membuang kotoran bayi tidak sembarangan, serta melengkapi bayi dengan imunisasi campak.

Sarmauli (2020) dalam penelitiannya juga menyebutkan hal yang senada yaitu adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pencegahan diare dengan nilai 0,025, dalam penelitiannya terhadap 36 responden diperoleh pengetahuan baik sebanyak 30,6%, pengetahuan kurang 69,4%, hal ini juga berbanding lurus dengan kejadian diare, dimana sebanyak 3 kasus pada orang tua yang berpengetahuan baik dan ada sebanyak 18 kasus terjadi pada orang tua berpengetahuan yang kurang/buruk, penting juga dalam penelitian ini ditekankan petugas kesehatan untuk memberikan informasi tentang apa itu diare, bagaimana gejala, tanda-tanda diare, bagaimana penularannya, apa penyebabnya, pengobatannya dan pencegahannya, kepada orang tua agar dengan pengetahuan tersebut memunculkan

kesadaran kepada orang tua untuk melakukan pencegahan diare sejak dini.

Maharani (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pencegahan diare yaitu dengan nilai 0,000, dalam penelitian ini menunjukkan cukup efektifnya pemberian informasi / edukasi lewat media leaflet tentang pencegahan diare, untuk kategori baik dari 20% meningkat menjadi 60%, kategori cukup mengalami penurunan dari 46,7% menjadi 23,3%, sementara kategori kurang juga mengalami penurunan dari 33,3% menjadi 16,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlunya selalu edukasi kepada orang tua yang memiliki balita tentang pengetahuan pencegahan diare secara langsung untuk mencegah terjadinya diare.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh benedictus dkk (2020), juga menyatakan berpengaruhnya pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak balita dengan nilai 0,000. Adapun tingkat pengetahuan orang tua baik sebanyak 35%, pengetahuan cukup sebanyak 32,5% dan pengetahuan kurang sebanyak 32,5%, sementara pencegahan diarenya baik sebanyak 66,3% dan pencegahannya buruk adalah sebanyak 33,8%. Informasi penting yang diperlukan orang tua tentang pencegahan diare adalah tidak memberikan obat diare dewasa kepada anak-anak, minum air yang benar-benar matang, menghindari minum air langsung dari keran tanpa dimasak.

Indah (2020), dalam penelitiannya juga menyebutkan pengaruhnya pengetahuan kepada pencegahan diare dengan nilai 0,000, dimana dalam penelitiannya diketahui bahwa 67,4% memiliki pengetahuan yang baik, dan sebanyak 32,6% memiliki



pengetahuan yang buruk, sementara tingkat pencegahan baik sebanyak 38,9%, pencegahan cukup 52,6%, dan pencegahan kurang 8,4%. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pentingnya pengetahuan tentang pencegahan diare yang telah didapatkan untuk dilaksanakan / dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa untuk mencegah terjadinya diare.

Firoz (2018) dalam penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi kepada orangtua pemilik anak balita terhadap pencegahan diare dengan nilai 0,005, adapun upaya pencegahan diare dengan memberikan informasi tentang optimalisasi menyusui (ASI Eksklusif), peningkatan akses air bersih dan sanitasi, dan kebersihan perabot rumah dan sebagainya, adapun hasil pre dan post dengan kriteria baik dari 30% naik menjadi 83%, kategori cukup dari 56,7% turun jadi 16 %, dan kategori kurang dari 13,3% turun menjadi 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya edukasi kepada orang tua pemilik balita.

Sanjeeb (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan juga berpengaruh terhadap pencegahan diare dengan nilai 0,001, dimana dari 117 responden rata-rata sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan diare, dimana 99,1% memberikan jawaban yang benar tentang definisi diare, kemudian 74,8% mengatakan bahwa makanan yang tidak higienis adalah penyebab dari diare, kemudian lagi sebesar 97,4% responden mengatakan bahwa dehidrasi sebagai komplikasi utama diare dan juga menyatakan bahwa mencuci tangan sebagai langkah dalam pencegahan diare. Bahkan 90% dari responden juga sudah menyiapkan oralit untuk digunakan pada saat anak-anaknya terkena diare.

Deepali (2016) dalam penelitiannya juga menyebutkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan diare pada anak dengan nilai 0,001, adapun tingkat pengetahuan responden mayoritas kategori baik sebanyak 90,4%, cukup sebanyak 8,8%, dan kurang sebanyak 0,8%, adapun parameter pengetahuan yang digali dari responden adalah pengetahuan tentang diare, kesadaran tentang dehidrasi, tanda-tanda diare, bagaimana pencegahannya, bagaimana perawatan diare, kemudian juga tentang sumber air bersih dan tempat penyimpanannya, serta kebersihan alat-lat rumah tangga yang digunakan untuk makan dan minum.

Senada dengan 9 literatur diatas, Santini (2020), dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian diare, dimana apabila pengetahuan orang tua baik maka semakin rendah kejadian diare pada balita, begtu juga sebaliknya apabila pengetahuan orangtua kurang maka akan berdampak pada meningkatnya kejadian diare pada balita. Kurangnya pengetahuan orang tua dalam hal pencegahan diare juga menyebabkan kesalahan pemikiran dari orang tua /pola pikir negative, dimana dalam penelitian ini orang tua yang anaknya menderita diare ternyata memiliki pola pikir bahwa penanganan dan pengobatan diare adalah merupakan tanggung jawab dari tenaga medis/petugas kesehatan, padahal upaya pencegahan diare berawal dari sikap dan perilaku orang tua di rumah dengan berperilaku hidup dan sehat agar anaknya tidak menderita diare. Contoh sederhana berdasarkan penelitian Budi (2017) adalah kebiasaan minum air yang sudah masak untuk anak-anaknya, dengan membiasakan anak-anak meminum air yang sudah matang akan mempunyai resiko yang sangat rendah



sekali anak-anaknya terkena diare, begitu juga sebaliknya jika orang tua membiarkan/tidak membiasakan anak-anaknya meminum air yang sudah masak, maka tentu akan memiliki resiko yang tinggi untuk terkena penyakit diare.

Berdasarkan literature review di atas juga terdapat literature yang menyebutkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan diare pada anak balita, yaitu penelitian dari Hasan (2018) dimana nilainya adalah 0,371, dimana dalam penelitian ini mayoritas skor pengetahuan tinggi yaitu 85,1% baik, 12,9% cukup dan 2% buruk, tapi perilaku pencegahan diare dalam penelitian ini malah sebaliknya, dimana kejadian diare mencapai 54,1%. Hal ini karena disebabkan adanya kebiasaan-kebiasaan tradisional yang dianut oleh penduduk dan dilakukan terus menerus secara turun temurun seperti meminum air yang tidak matang, kebiasaan tidak memberikan ASI eksklusif, tidak terbiasa mencuci tangan, perabot makan bayi dan buang air sembarangan. Selain itu juga karena disebabkan oleh akses kesehatan yang sulit dijangkau dan terbatas di wilayah tersebut. Karenanya orang tua harus membuka diri terhadap informasi-informasi tentang pencegahan diare yang disampaikan oleh petugas – petugas kesehatan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Poernomo (2016), dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa pengetahuan tidak memiliki hubungan dengan upaya pencegahan diare, dimana meskipun pengetahuan responden cukup bukan berarti pencegahan diarenya juga cukup, sejalan juga dengan Mentari (2016), dalam penelitiannya disebutkan bahwa pengetahuan tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian diare pada anak balita,

karena pengetahuan orang tua yang baik belum tentu melahirkan sikap yang baik juga bagi orang tua, begitu juga sebaliknya, dalam penelitian ini ditemukan fakta bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua ternyata tidak di praktekkan di dalam kehidupan sehari-hari, hal ini juga disebabkan oleh factor budaya atau kebiasaan yang terjadi di masyarakat, contoh lain dalam penelitian ini yaitu ketika responden ditanya tentang pentingnya ASI eksklusif selama 6 bulan, semua responden mengetahui tentang baiknya ASI eksklusif diberikan selama 6 bulan, tapi pada prakteknya kebanyakan responden memberikan makanan pendamping ASI sejak usia 4 bulan.

Hapsari dkk (2018) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa pengetahuan orang tua tidak berhubungan dengan perilaku pencegahan diare pada anak, hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh factor lain seperti lingkungan, Adat/kebiasaan dan sosiodemografi. Karenanya orang tua perlu sekali menghayati dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh terutama tentang pencegahan diare untuk mencegah maupun penanganan awal ketika terjadi diare pada anak.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas jurnal 80% (8 dari 10 jurnal) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan orang tua dalam penelitian tersebut dalam kategori baik, dan 20% (2 dari 10 jurnal) menyatakan tingkat pengetahuan orang tua kurang. Sementara hubungannya dengan pencegahan diare mayoritas 90% (9 dari 10 jurnal) menyatakan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dalam pencegahan diare pada balita, dengan nilai  $p$  nya antara 0,000



sampai dengan 0,025. Dan 10% (1 dari 10 jurnal) menyatakan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pencegahan diare dengan nilai 0,371. Adapun informasi yang dibutuhkan oleh orang tua dalam pencegahan diare antara lain yaitu cara pencegahan diare berulang, tanda dan gejala, cara pertolongan pada anak diare, cara penggunaan air bersih, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP ASI yang baik, mencuci tangan yang benar, penggunaan jamban, menjaga kebersihan, perawatan alat-alat makan dan minum maupun mainan bayi, serta pentingnya pemberian imunisasi campak.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen-dosen dan semua teman-teman yang telah banyak mendukung dan membantu sehingga selesainya penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Aniq Noor Mutsaqof, Wiharto S.T M.Kom, Esti Suryani S.Si M.Kom (2016). *Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining*.
- Benedictus dkk. 2020. *Pengetahuan Ibu Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak Usia Preschool*. Jurnal Surya Muda 2(1).
- Deepali, et al. (2018) *Perception of parents on childhood diarrhoea and its correlation with their knowledge score*. International Journal of Contemporary Pediatrics. 2018 May :5(3): 912-916.
- Firoz Qureshi. 2018. *A pre-experimental study to assess the effectiveness of planned teaching programme on the knowledge regarding prevention and management of diarrhoea among mothers of under five year children in selected community areas at Moradabad*. International Journal of Advanced Scientific Research. Vol.3 Issue 2.
- Hairani budi. 2017. *Hubungan pengetahuan ibu dan perilaku memasak air minum dengan kejadian diare balita di Puskesmas Baringin Kabupaten Tapin tahun 2014*. Journal of Health Epidemiology and Communication Diseases. Vo.3 hal 7-11
- Hasan, et.al. 2018. *Diarrheal knowledge and preventative behaviors among the caregivers of children under 5 years of age on the Tonle Sap Lake, Cambodia*. Research and Report in Tropical Medicine. 2018:9 35-42
- Indah, et.al. 2020. *Relationship between Mothers' Attitudes with Diarrhea Prevention in Toddlers*. STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 9 No.2.
- Kamil Rosnalia dkk. 2021. *Hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang perilaku hidup bersih dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun 2018*. Journal of Nursing Practice and Education vol. 01 no.2.
- Kemendes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kemendes RI. Jakarta.
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kemendes RI. Jakarta.
- Nursia Aja dkk. 2021. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Diare pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Kalumpang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendikia Utama Kudus Vol.9 No.1 Agustus 2021
- Poernomo DIS dkk. 2016. *Tingkat Pengetahuan Keluarga dan Upaya*



*Pencegahan Diare pada Keluarga.*  
STIKES Kediri.

Pratiwi Maharani Putri. 2021. *Pengaruh Edukasi Tentang Diare Dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo.* Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 6 (1).

Sanjeeb, et al. 2019. *Knowledge And Practice On Childhood Diarrhea Among Mothers Having Children Under Five Years Of Age In Madhuban, Sunsari, Nepal.* International Journal of Advanced Research and Publication Vol.3 Issue 12 December 2019.

Santini Luh dkk. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Kejadian Diare di Puskesmas Busungbiu II Kabupaten Buleleng.* Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 10 No.2 Oktober 2020 : 79-87.

